

## ABSTRAK

Artikel ini membahas tentang sinkronisasi SIMKAH dan pencatatan pendaftaran perkawinan. Penelitian ini menggunakan 3(tiga) pendekatan, yaitu: Pendekatan Perundang-Undangan, Pendekatan Konseptual dan Pendekatan Kasus serta menekankan pada jenis penelitian yuridis normatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sinkronisasi SIMKAH dan pencatatan pendaftaran perkawinan sudah saling berkesinambungan, akan tetapi adanya kelalaian dari petugas yang diberikan wewenang dalam pencatatan, sehingga menimbulkan kekeliruan dalam hal pencatatan perkawinan.

**Keywords:** SIMKAH, Pendaftaran Perkawinan, Pencatatan Perkawinan



## ABSTRACT

*This article discusses the synchronization of SIMKAH and registration of marriage registration. This research uses 3 (three) approaches, namely: Legislative Approach, Conceptual Approach and Case Approach and emphasizes normative juridical research. The results of this research show that the synchronization of SIMKAH and registration of marriage registration are mutually continuous, however, there is negligence on the part of officers who are given the authority to register, resulting in errors in registration of marriages.*

Keywords: SIMKAH, Marriage Registration, Marriage Registration

